



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI LAMPUNG

No. 02/04/18/Th.XVII, 3 April 2017

KOTA BANDAR LAMPUNG BULAN MARET 2017 DEFLASI SEBESAR 0,06 PERSEN

Maret 2017, Kota Bandar Lampung mengalami deflasi sebesar **0,06** persen karena adanya perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari **129,13** pada Februari 2017 menjadi **129,05** pada Maret 2017. Dua kelompok pengeluaran memberikan andil deflasi di Kota Bandar Lampung, yaitu kelompok bahan makanan memberikan andil deflasi sebesar **0,10** persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar **0,08** persen. Sebaliknya tiga kelompok pengeluaran, yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar memberikan andil inflasi sebesar **0,09** persen; kelompok sandang sebesar **0,01** persen; dan kelompok kesehatan sebesar **0,02** persen. Sementara kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga tidak memberikan andil inflasi.

Beberapa komoditi yang dominan memberikan andil deflasi diantaranya beras, cabai merah, tarip pulsa ponsel, cabai rawit, telepon seluler, angkutan udara, bawang putih, telur ayam ras, cumi-cumi, dan tomat buah.

Berdasarkan penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), deflasi Kota Bandar Lampung terjadi karena adanya penurunan indeks pada kelompok bahan makanan yang mengalami penurunan indeks sebesar **0,41** persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar **0,07** persen; dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar **0,51** persen. Sebaliknya kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau mengalami kenaikan indeks (inflasi) sebesar **0,05** persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar naik sebesar **0,33** persen; kelompok sandang naik sebesar **0,35** persen; dan kelompok kesehatan naik sebesar **0,37** persen.

Inflasi Kota Bandar Lampung menempati peringkat ke-**40** dari **82** kota yang diamati perkembangan harganya. Dari **82** kota, **33** kota mengalami inflasi, dan **49** kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar **1,24** persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Tembilahan sebesar **0,01** persen. Sebaliknya deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar **1,49** persen, dan deflasi terendah terjadi di Padang dan Purwokerto sebesar **0,01** persen.

Kota Bandar Lampung, pada Maret 2017 berdasarkan penghitungan inflasi tahun kalender (*point to point*) adalah sebesar **1,37** persen dan inflasi *year on year (yoy)* adalah sebesar **3,90** persen.

MARET 2017 DEFLASI SEBESAR 0,06 PERSEN (IHK TAHUN DASAR 2012=100)

Perkembangan harga berbagai komoditi pada Maret 2017, secara umum mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pemantauan harga oleh BPS, pada bulan ini terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari **129,13** pada bulan Februari 2017 menjadi **129,05** pada Maret 2017.

Adapun sepuluh komoditi yang memberikan andil deflasi terbesar selama bulan Maret 2017 adalah beras dengan andil sebesar **0,15** persen, cabai merah **0,15** persen, tarip pulsa ponsel **0,07** persen, cabai rawit **0,04** persen, telepon seluler **0,02** persen, angkutan udara **0,02** persen, bawang putih **0,01** persen, telur ayam ras **0,01** persen, cumi-cumi **0,01** persen, dan tomat buah **0,01** persen.

Maret 2017, dua kelompok pengeluaran memberikan andil dalam pembentukan deflasi yaitu kelompok bahan makanan sebesar **0,10** persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar **0,08** persen. Sebaliknya kelompok perumahan, listrik, air, gas & bahan bakar memberikan andil inflasi sebesar **0,09** persen; kelompok sandang sebesar **0,01** persen; dan kelompok kesehatan sebesar **0,02** persen. Sedangkan dua kelompok lainnya tidak memberikan andil inflasi, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga.

Tabel 1. Laju Inflasi Bandar Lampung Maret 2017, Tahun Kalender, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2016	IHK Desember 2016	IHK Februari 2017	IHK Maret 2017	Inflasi Maret 2017 *)	Laju Inflasi tahun Kalender 2017 **)	Inflasi Tahun ke tahun ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[6]	[7]	[8]	[9]
U m u m	124,20	127,31	129,13	129,05	-0,06	1,37	3,90
1 Bahan Makanan	139,05	142,73	143,65	143,06	-0,41	0,23	2,88
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	125,09	128,67	130,00	130,06	0,05	1,08	3,97
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	118,76	122,89	124,83	125,24	0,33	1,91	5,46
4 Sandang	107,43	109,91	109,78	110,16	0,35	0,23	2,54
5 Kesehatan	127,10	128,65	131,27	131,75	0,37	2,41	3,66
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	123,10	126,96	126,75	126,66	-0,07	-0,24	2,89
7 Transpor dan Komunikasi dan Jasa Keuangan	118,19	118,61	123,27	122,64	-0,51	3,40	3,77

*) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016

***) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2017 terhadap IHK bulan Maret 2016

Tabel 2. Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Bandar Lampung, Maret 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
[1]	[2]
U M U M	-0,06
1. Bahan Makanan	-0,10
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,00
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,09
4. Sandang	0,01
5. Kesehatan	0,02
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,00
7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	-0,08

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada Maret 2017 mengalami deflasi **0,41** persen atau terjadi penurunan indeks dari **143,65** pada Februari 2017 menjadi **143,06** pada Maret 2017. Terjadinya deflasi pada kelompok ini disebabkan oleh turunnya harga pada beberapa komoditi terutama pada subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya; subkelompok ikan diawetkan; subkelompok bumbu-bumbuan; subkelompok bahan makanan lainnya; subkelompok kacang-kacangan; subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya; dan subkelompok lemak dan minyak. Sedangkan empat subkelompok, yaitu subkelompok sayur-sayuran; subkelompok daging dan hasil-hasilnya; subkelompok ikan segar; dan subkelompok buah-buahan mengalami inflasi. Deflasi terjadi pada tujuh subkelompok, yaitu subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya yang turun sebesar **3,18** persen; subkelompok ikan diawetkan sebesar **2,11** persen; subkelompok bumbu-bumbuan sebesar **2,00** persen; subkelompok bahan makanan lainnya sebesar **0,59**

persen; subkelompok kacang-kacangan sebesar **0,34** persen; subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar **0,27** persen; dan subkelompok lemak dan minyak sebesar **0,10** persen. Sebaliknya inflasi terjadi pada subkelompok sayur-sayuran yang naik sebesar **3,50** persen; subkelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar **1,37** persen; subkelompok ikan segar sebesar **1,19** persen; dan subkelompok buah-buahan sebesar **0,46** persen.

Kelompok bahan makanan pada Maret 2017 memberikan sumbangan deflasi sebesar **0,10** persen. Komoditi yang dominan memicu terjadinya deflasi diantaranya beras, cabai merah, cabai rawit, bawang putih, telur ayam ras, cumi-cumi, dan tomat buah.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar **0,05** persen, atau terjadi kenaikan indeks dari **130,00** pada Februari 2017 menjadi **130,06** pada Maret 2017. Dari tiga subkelompok dalam kelompok ini, subkelompok tembakau dan minuman beralkohol mengalami inflasi (naik sebesar **0,30** persen). Sebaliknya subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami deflasi sebesar **0,18** persen. Sedangkan subkelompok makanan jadi tidak mengalami perubahan indeks.

Maret 2017, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau tidak memberikan andil inflasi.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar **0,33** persen, atau terjadi kenaikan indeks dari **124,83** pada Februari 2017 menjadi **125,24** pada Maret 2017. Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi atau kenaikan indeks yaitu subkelompok bahan bakar, penerangan, dan air yang naik sebesar **0,94** persen; subkelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar **0,51** persen; dan subkelompok biaya tempat tinggal sebesar **0,11** persen. Sedangkan subkelompok perlengkapan rumahtangga tidak mengalami perubahan indeks.

Maret 2017, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan andil inflasi sebesar **0,09** persen. Komoditi yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah tarif listrik dan pasir.

4. Sandang

Kelompok sandang pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar **0,35** persen, atau terjadi kenaikan indeks dari **109,78** pada Februari 2017 menjadi **110,16** pada Maret 2017. Dari empat subkelompok dalam kelompok sandang, seluruh subkelompok mengalami inflasi (kenaikan indeks). Subkelompok sandang anak-anak naik sebesar **0,98** persen; subkelompok sandang wanita sebesar **0,31** persen; subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar **0,09** persen; dan subkelompok sandang laki-laki sebesar **0,05** persen.

Pada Maret 2017, kelompok sandang memberikan andil inflasi sebesar **0,01** persen. Komoditi yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah seragam sekolah anak.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar **0,37** persen, atau terjadi kenaikan indeks dari **131,27** pada Februari 2017 menjadi **131,75** pada Maret 2017. Dari empat subkelompok dalam kelompok kesehatan, subkelompok perawatan jasmani dan kosmetik mengalami inflasi sebesar **0,57** persen; subkelompok jasa kesehatan naik sebesar **0,34** persen; dan subkelompok jasa perawatan jasmani sebesar **0,04** persen. Sementara subkelompok obat-obatan tidak mengalami perubahan indeks.

Pada Maret 2017, kelompok kesehatan memberikan andil inflasi sebesar **0,02** persen. Komoditi yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah dokter spesialis, sabun mandi, sabun wajah, dan sabun mandi cair.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga pada Maret 2017 mengalami deflasi sebesar **0,07** persen, atau terjadi penurunan indeks dari **126,75** pada Februari 2017 menjadi **126,66** pada Maret 2017. Dari lima subkelompok, subkelompok rekreasi mengalami deflasi (turun sebesar **0,35** persen), dan subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar **0,12** persen. Sedangkan tiga subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks.

Pada Maret 2017, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga tidak memberikan andil inflasi maupun deflasi.

7. Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan pada Maret 2017 mengalami deflasi sebesar **0,51** persen atau mengalami penurunan indeks yaitu dari **123,27** pada Februari 2017 menjadi **122,64** pada Maret 2017. Dari

empat subkelompok dalam kelompok ini, subkelompok komunikasi dan pengiriman mengalami deflasi sebesar 2,74 persen. Sebaliknya subkelompok transport mengalami inflasi (naik sebesar 0,16 persen). Sementara subkelompok sarana penunjang transpor dan subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan indeks.

Pada Maret 2017, kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil deflasi sebesar 0,08 persen. Komoditi yang sangat dominan memberikan sumbangan deflasi adalah tarip pulsa ponsel, telepon seluler, dan angkutan udara.

Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Bandar Lampung bulan Februari 2017 dan Maret 2017 Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi (2012=100)

Kelompok/Sub Kelompok	Bandar Lampung			
	IHK Februari 2017	IHK Maret 2017	Perubahan (%)	Sumbangan Inflasi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
UMUM	129,13	129,05	-0,06	-0,06
I. BAHAN MAKANAN	143,65	143,06	-0,41	-0,10
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	125,53	121,54	-3,18	-0,15
Daging dan Hasil-hasilnya	134,90	136,75	1,37	0,03
Ikan Segar	136,83	138,46	1,19	0,04
Ikan Diawetkan	134,20	131,37	-2,11	-0,01
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,22	123,88	-0,27	-0,01
Sayur-sayuran	135,92	140,68	3,50	0,08
Kacang – kacang	130,96	130,51	-0,34	-0,01
Buah – buahan	168,75	169,52	0,46	0,01
Bumbu – bumbu	261,55	256,33	-2,00	-0,08
Lemak dan Minyak	111,75	111,64	-0,10	0,00
Bahan Makanan Lainnya	144,06	143,21	-0,59	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	130,00	130,06	0,05	0,00
Makanan Jadi	130,68	130,68	0,00	0,00
Minuman yang Tidak Beralkohol	120,35	120,13	-0,18	-0,01
Tembakau dan Minuman Beralkohol	135,59	135,99	0,30	0,01
III. PERUMAHAN	124,83	125,24	0,33	0,09
Biaya Tempat Tinggal	120,46	120,59	0,11	0,02
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	141,73	143,06	0,94	0,06
Perlengkapan Rumahtangga	122,74	122,74	0,00	0,00
Penyelenggaraan Rumahtangga	118,14	118,74	0,51	0,01
IV. SANDANG	109,78	110,16	0,35	0,01
Sandang Laki-laki	118,54	118,60	0,05	0,00
Sandang Wanita	107,72	108,05	0,31	0,00
Sandang Anak-anak	109,17	110,24	0,98	0,01
Barang Pribadi dan Sandang Lain	103,24	103,33	0,09	0,00
V. JASA KESEHATAN	131,27	131,75	0,37	0,02
Jasa Kesehatan	131,08	131,52	0,34	0,01
Obat-obatan	111,98	111,98	0,00	0,00
Jasa Perawatan Jasmani	131,93	131,98	0,04	0,00
Perawatan Jasmani dan Kosmetik	139,84	140,64	0,57	0,01
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	126,75	126,66	-0,07	0,00
Jasa Pendidikan	137,36	137,36	0,00	0,00
Kursus-kursus/Pelatihan	113,23	113,23	0,00	0,00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	116,99	116,85	-0,12	0,00
Rekreasi	106,98	106,61	-0,35	0,00
Olah Raga	102,47	102,47	0,00	0,00
VII. TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	123,27	122,64	-0,51	-0,08
Transpor	129,01	129,21	0,16	0,02
Komunikasi Dan Pengiriman	104,93	102,05	-2,74	-0,10
Sarana Penunjang Transpor	141,82	141,82	0,00	0,00
Jasa Keuangan	109,77	109,77	0,00	0,00

Tabel 4. Sumbangan Inflasi Beberapa Komoditi di Kota Bandar Lampung, Maret 2017

No.	Kode	Jenis Barang	Persentase Perubahan	Sumbangan Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	109003	BAWANG MERAH	13,78	0,13
2	302021	TARIP LISTRIK	1,50	0,06
3	701014	MOBIL	1,31	0,03
4	102002	AYAM HIDUP	20,56	0,02
5	106075	JAGUNG MANIS	10,57	0,02
6	301042	PASIR	3,57	0,02
7	106078	CUNG KEDIRO	15,58	0,02
8	103078	TERI	11,04	0,02
9	106031	JENGKOL	12,63	0,01
10	103046	LAYANG/BENGGOL	5,68	0,01
11	108026	TOMAT BUAH	-11,60	-0,01
12	104015	CUMI-CUMI	-14,64	-0,01
13	105015	TELUR AYAM RAS	-1,27	-0,01
14	109004	BAWANG PUTIH	-1,91	-0,01
15	701005	ANGKUTAN UDARA	-8,54	-0,02
16	702014	TELEPON SELULER	-12,71	-0,02
17	109030	CABAI RAWIT	-18,13	-0,04
18	702012	TARIP PULSA PONSEL	-3,01	-0,07
19	109029	CABAI MERAH	-9,79	-0,15
20	101001	BERAS	-3,61	-0,15

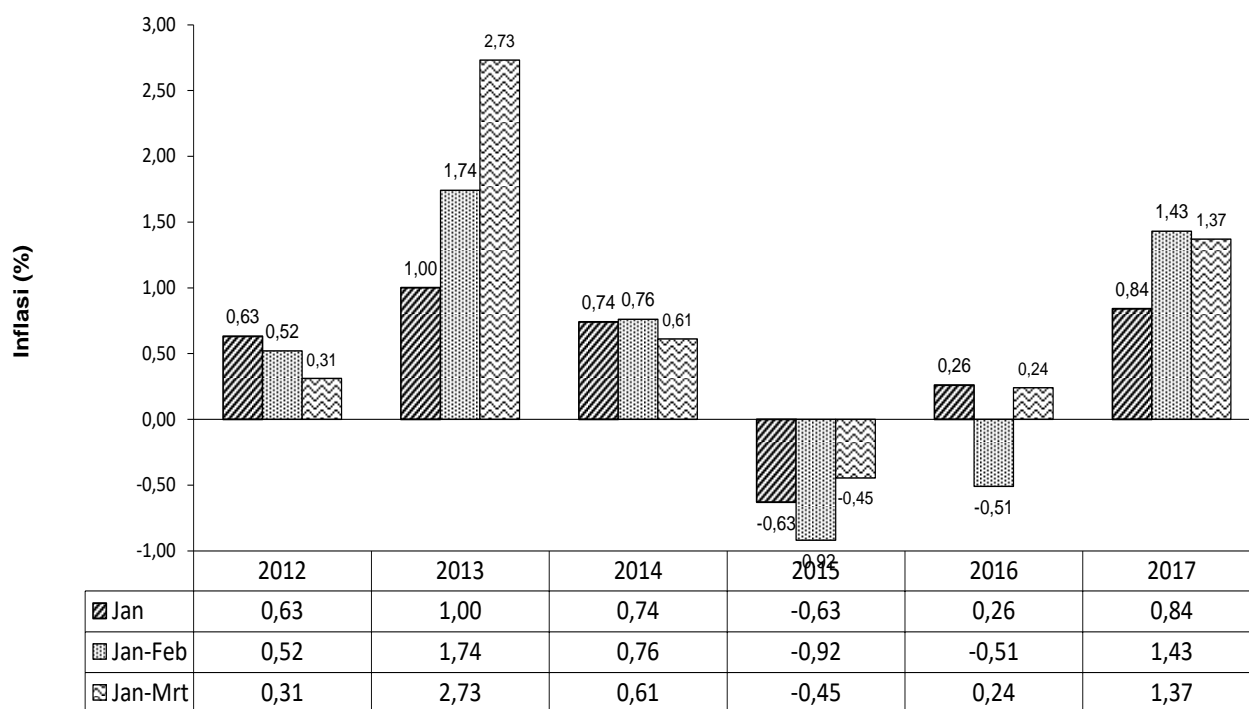
INFLASI TAHUNAN

Bila dilihat perbandingan inflasi tahunan secara umum, menurut penghitungan inflasi tahun kalender 2017 (Januari-Maret) adalah terjadi inflasi sebesar **1,37** persen menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2016 (pada periode yang sama mengalami inflasi sebesar **0,24** persen). Namun untuk inflasi "year on year" pada tahun 2017 adalah sebesar **3,90** persen, menunjukkan angka yang paling rendah pada lima tahun terakhir (untuk periode yang sama). Berikut tabel perbandingan inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun (*year on year*) tahun 2013– 2017.

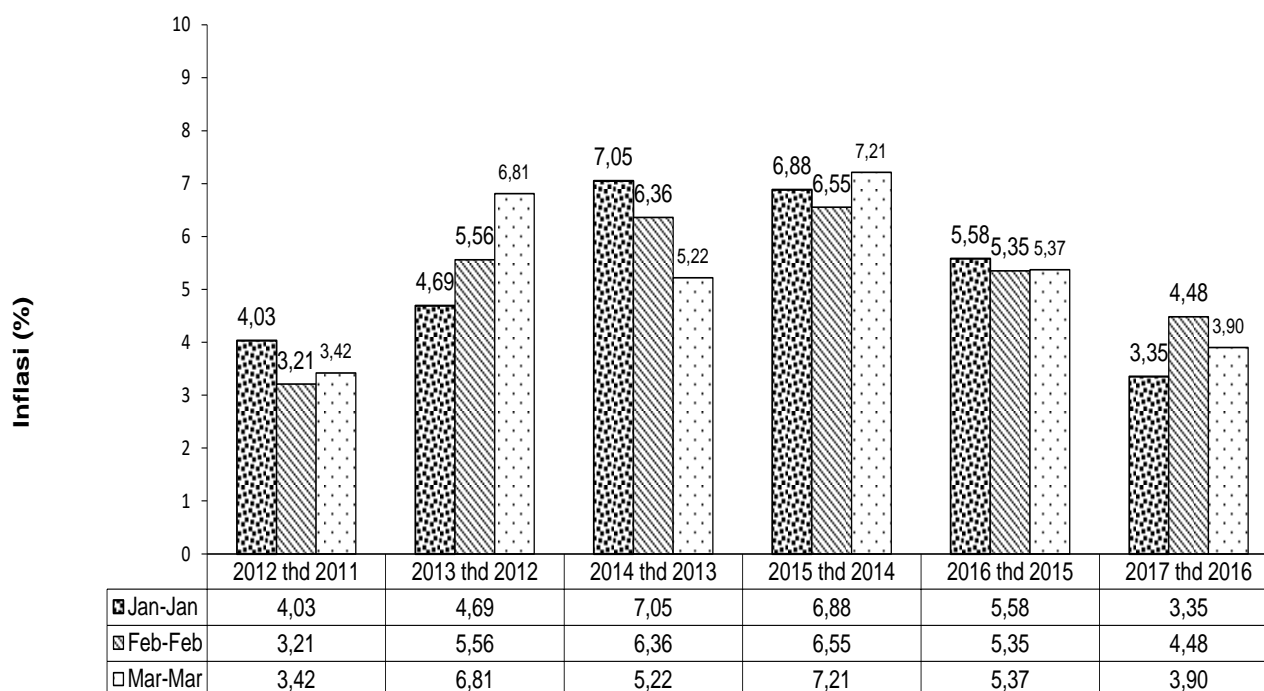
Tabel 5. Inflasi Bulanan, Tahun kalender, Year on Year Bandar Lampung, 2013 – 2017

Inflasi	2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Maret (<i>M to M</i>)	0,97	-0,15	0,48	0,49	-0,06
2. Februari - Maret (Tahun Kalender)	2,73	0,61	-0,45	0,24	1,37
3. Maret terhadap Maret (YoY) (tahun n) (tahun n-1)	6,81	5,22	7,21	5,37	3,90

Gambar 1.
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender (Januari-Maret) Bandar Lampung, 2012 – 2017



Gambar 2.
Perbandingan Inflasi Year On Year Bandar Lampung, 2012- 2017



PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada Maret 2017, dari 82 kota yang diamati perkembangan harganya, 33 kota IHK mengalami inflasi dan 49 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar 1,24 persen, dan inflasi terendah dialami Tembilahan sebesar 0,01 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 1,49 persen, deflasi terendah terjadi di Padang dan Purwokerto sebesar 0,01 persen. Bandar Lampung dengan deflasi sebesar 0,06 menempati peringkat ke-40 secara nasional.

Dari 23 kota IHK di pulau Sumatera, 8 kota IHK nya mengalami inflasi dan 15 kota mengalami deflasi. Inflasi tinggi dialami Bungo sebesar 0,70 persen, inflasi rendah dialami Tembilahan sebesar 0,01 persen. Deflasi tinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 1,49 persen dan deflasi rendah terjadi di Padang sebesar 0,01 persen. Bandar Lampung dengan deflasi sebesar 0,06 menempati peringkat ke-10 di Pulau Sumatera.

Tabel 6. Perbandingan Indeks Harga dan Inflasi di 82 Kota, Maret 2017 (2012=100)

Kota		IHK Februari '17	IHK Maret '17	Inflasi MtoM Maret '17	Kota		IHK Februari '17	IHK Maret '17	Inflasi MtoM Maret '17
[1]	[2]	[3]	[4]	[1]	[2]	[3]	[4]		
1	MEULABOH	128,03	127,95	-0,06	42	KEDIRI	124,57	124,41	-0,13
2	BANDA ACEH	120,50	120,32	-0,15	43	MALANG	128,49	128,38	-0,09
3	LHOKSEUMAWE	124,27	122,53	-1,40	44	PROBOLINGGO	124,66	124,30	-0,29
4	SIBOLGA	131,50	130,58	-0,70	45	MADIUN	125,46	125,38	-0,06
5	PEMATANG SIANTAR	132,80	133,03	0,17	46	SURABAYA	128,18	128,10	-0,06
6	MEDAN	132,59	132,33	-0,20	47	TANGERANG	135,13	135,09	-0,03
7	PADANGSIDIMPUAN	126,63	126,08	-0,43	48	CILEGON	132,76	133,43	0,50
8	PADANG	134,06	134,04	-0,01	49	SERANG	134,73	135,12	0,29
9	BUKITTINGGI	126,00	126,31	0,25	50	SINGARAJA	138,60	138,32	-0,20
10	TEMBILAHAN	131,25	131,26	0,01	51	DENPASAR	125,33	125,35	0,02
11	PEKANBARU	129,04	129,53	0,38	52	MATARAM	126,67	125,89	-0,62
12	DUMAI	131,10	130,85	-0,19	53	BIMA	130,40	129,21	-0,91
13	BUNGO	125,34	126,23	0,71	54	MAUMERE	122,29	122,01	-0,23
14	JAMBI	125,74	126,13	0,31	55	KUPANG	130,32	129,19	-0,87
15	PALEMBANG	125,73	125,61	-0,10	56	PONTIANAK	137,74	137,38	-0,26
16	LUBUKLINGGAU	125,23	125,14	-0,07	57	SINGKAWANG	127,99	127,83	-0,13
17	BENGKULU	136,65	136,96	0,23	58	SAMPIT	128,49	129,67	0,92
18	BANDAR LAMPUNG	129,13	129,05	-0,06	59	PALANGKARAYA	124,74	125,23	0,39
19	METRO	135,42	135,01	-0,30	60	TANJUNG	128,86	129,13	0,21
20	TANJUNG PANDAN	136,14	134,11	-1,49	61	BANJARMASIN	127,73	127,74	0,01
21	PANGKAL PINANG	134,19	134,70	0,38	62	BALIKPAPAN	132,65	132,61	-0,03
22	BATAM	127,92	126,86	-0,83	63	SAMARINDA	130,31	130,68	0,28
23	TANJUNG PINANG	127,98	127,16	-0,64	64	TARAKAN	137,59	138,14	0,40
24	DKI JAKARTA	127,94	128,00	0,05	65	MANADO	128,49	128,79	0,23
25	BOGOR	128,20	128,32	0,09	66	PALU	129,14	129,46	0,25
26	SUKABUMI	126,58	126,87	0,23	67	BULUKUMBA	132,55	132,34	-0,16
27	BANDUNG	126,37	126,35	-0,02	68	WATAMPONE	123,07	122,81	-0,21
28	CIREBON	122,70	122,55	-0,12	69	MAKASSAR	128,89	128,69	-0,16
29	BEKASI	124,26	124,55	0,23	70	PARE-PARE	123,40	122,84	-0,45
30	DEPOK	126,13	126,19	0,05	71	PALOPO	125,87	125,56	-0,25
31	TASIKMALAYA	125,69	125,73	0,03	72	KENDARI	123,35	123,06	-0,24
32	CILACAP	130,74	130,59	-0,11	73	BAU-BAU	129,26	129,29	0,02
33	PURWOKERTO	125,23	125,22	-0,01	74	GORONTALO	123,74	123,79	0,04
34	KUDUS	134,22	134,15	-0,05	75	MAMUJU	127,61	127,24	-0,29
35	SURAKARTA	124,43	124,24	-0,15	76	AMBON	125,26	126,67	1,13
36	SEMARANG	126,53	126,35	-0,14	77	TUAL	141,72	142,83	0,78
37	TEGAL	124,08	123,94	-0,11	78	TERNATE	131,13	130,72	-0,31
38	YOGYAKARTA	125,19	125,11	-0,06	79	MANOKWARI	121,76	121,82	0,05
39	JEMBER	124,62	124,43	-0,15	80	SORONG	128,10	128,59	0,38
40	BANYUWANGI	123,74	123,49	-0,20	81	MERAUKE	134,01	135,67	1,24
41	SUMENEP	124,63	124,44	-0,15	82	JAYAPURA	127,82	129,03	0,95

Tabel 7. Urutan Inflasi 82 Kota, Maret 2017 (2012=100)

Kota		Inflasi MtoM	Rank	Inflasi Kalender	Rank	Inflasi YoY	Rank	Kota		Inflasi MtoM	Rank	Inflasi Kalender	Rank	Inflasi YoY	Rank
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	MEULABOH	-0,06	42	1,68	19	4,72	12	42	KEDIRI	-0,13	52	1,51	29	2,59	73
2	BANDA ACEH	-0,15	54	0,32	70	3,08	60	43	MALANG	-0,09	46	1,61	23	3,79	38
3	LHOKSEUMAWE	-1,40	81	-1,93	82	3,61	42	44	PROBOLINGGO	-0,29	69	0,99	55	2,27	79
4	SIBOLGA	-0,70	77	-1,46	81	3,18	57	45	MADIUN	-0,06	43	2,15	7	3,82	37
5	PEMATANG SIANTAR	0,17	23	0,73	61	4,72	13	46	SURABAYA	-0,06	41	1,85	14	4,43	16
6	MEDAN	-0,20	61	-0,45	79	3,85	32	47	TANGERANG	-0,03	37	1,11	51	3,07	61
7	PADANGSIDIMPUAN	-0,43	73	0,57	65	3,76	41	48	CILEGON	0,50	7	1,86	13	5,11	9
8	PADANG	-0,01	35	0,42	67	3,98	27	49	SERANG	0,29	14	1,58	24	3,83	35
9	BUKITTINGGI	0,25	17	0,02	75	2,65	72	50	SINGARAJA	-0,20	62	2,38	4	5,41	4
10	TEMBILAHAN	0,01	33	1,05	53	2,97	64	51	DENPASAR	0,02	31	1,83	15	4,18	20
11	PEKANBARU	0,38	12	1,23	43	5,17	8	52	MATARAM	-0,62	75	1,29	42	2,83	67
12	DUMAI	-0,19	60	2,52	2	5,33	5	53	BIMA	-0,91	80	0,08	74	1,63	82
13	BUNGO	0,71	6	1,51	28	4,00	26	54	MAUMERE	-0,23	65	0,12	72	3,84	34
14	JAMBI	0,31	13	-0,85	80	2,72	71	55	KUPANG	-0,87	79	0,09	73	2,83	68
15	PALEMBANG	-0,10	47	0,52	66	3,77	39	56	PONTIANAK	-0,26	68	1,91	11	5,22	6
16	LUBUKLINGGAU	-0,07	45	1,07	52	3,18	56	57	SINGKAWANG	-0,13	51	1,82	16	4,02	25
17	BENGKULU	0,23	21	1,43	34	6,01	2	58	SAMPIT	0,92	4	2,11	9	4,71	14
18	BANDAR LAMPUNG	-0,06	40	1,37	40	3,90	29	59	PALANGKARAYA	0,39	9	1,52	27	3,76	40
19	METRO	-0,30	71	0,69	62	2,40	76	60	TANJUNG	0,21	22	1,30	41	3,83	36
20	TANJUNG PANDAN	-1,49	82	-0,09	77	5,08	10	61	BANJARMASIN	0,01	32	1,16	47	4,03	24
21	PANGKAL PINANG	0,38	11	0,97	56	7,13	1	62	BALIKPAPAN	-0,03	38	0,78	60	4,69	15
22	BATAM	-0,83	78	-0,08	76	3,20	55	63	SAMARINDA	0,28	15	1,44	33	3,27	48
23	TANJUNG PINANG	-0,64	76	0,91	57	2,38	78	64	TARAKAN	0,40	8	1,13	50	4,34	17
24	DKI JAKARTA	0,05	27	1,37	39	3,43	46	65	MANADO	0,23	18	2,51	3	3,93	28
25	BOGOR	0,09	24	1,78	17	4,34	18	66	PALU	0,25	16	1,86	12	4,05	23
26	SUKABUMI	0,23	20	1,42	35	3,47	44	67	BULUKUMBA	-0,16	59	1,61	22	4,06	22
27	BANDUNG	-0,02	36	0,85	58	3,21	53	68	WATAMPONE	-0,21	64	2,11	8	3,84	33
28	CIREBON	-0,12	50	1,15	48	2,74	69	69	MAKASSAR	-0,16	58	1,78	18	3,45	45
29	BEKASI	0,23	19	1,20	44	3,21	54	70	PARE-PARE	-0,45	74	0,61	64	2,56	74
30	DEPOK	0,05	26	1,48	31	3,49	43	71	PALOPO	-0,25	67	1,44	32	3,26	51
31	TASIKMALAYA	0,03	29	1,04	54	3,05	62	72	KENDARI	-0,24	66	1,13	49	2,40	77
32	CILACAP	-0,11	49	2,18	6	4,21	19	73	BAU-BAU	0,02	30	0,33	69	1,85	81
33	PURWOKERTO	-0,01	34	1,61	21	3,22	52	74	GORONTALO	0,04	28	1,65	20	2,73	70
34	KUDUS	-0,05	39	2,25	5	3,86	30	75	MAMUJU	-0,29	70	1,37	38	4,10	21
35	SURAKARTA	-0,15	57	1,49	30	2,83	66	76	AMBON	1,13	2	0,65	63	3,85	31
36	SEMARANG	-0,14	53	1,41	36	3,27	49	77	TUAL	0,78	5	1,93	10	5,18	7
37	TEGAL	-0,11	48	1,18	45	3,17	58	78	TERNATE	-0,31	72	0,35	68	2,41	75
38	YOGYAKARTA	-0,06	44	1,54	25	3,40	47	79	MANOKWARI	0,05	25	-0,43	78	4,94	11
39	JEMBER	-0,15	56	1,53	26	2,84	65	80	SORONG	0,38	10	1,38	37	3,27	50
40	BANYUWANGI	-0,20	63	0,81	59	1,90	80	81	MERAUKE	1,24	1	2,69	1	5,93	3
41	SUMENEP	-0,15	55	1,16	46	3,01	63	82	JAYAPURA	0,95	3	0,30	71	3,16	59
								NASIONAL		-0,02		1,19		3,61	

Tabel 8. Perbandingan Inflasi Maret 2017, Tahun Kalender, dan Year On Year (YoY) Kota-kota di Pulau Sumatera (2012=100)

K o t a	Inflasi MtoM	Ranking	Inflasi Kalender	Ranking	Inflasi YoY	Ranking
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 MEULABOH	-0,06	11	1,68	2	4,72	6
2 BANDA ACEH	-0,15	14	0,32	16	3,08	18
3 LHOKSEUMAWE	-1,40	22	-1,93	23	3,61	14
4 SIBOLGA	-0,70	20	-1,46	22	3,18	17
5 PEMATANG SIANTAR	0,17	7	0,73	11	4,72	7
6 MEDAN	-0,20	16	-0,45	20	3,85	11
7 PADANGSIDIMPUAN	-0,43	18	0,57	13	3,76	13
8 PADANG	-0,01	9	0,42	15	3,98	9
9 BUKITTINGGI	0,25	5	0,02	17	2,65	21
10 TEMBILAHAN	0,01	8	1,05	8	2,97	19
11 PEKANBARU	0,38	3	1,23	6	5,17	4
12 DUMAI	-0,19	15	2,52	1	5,33	3
13 BUNGO	0,71	1	1,51	3	4,00	8
14 JAMBI	0,31	4	-0,85	21	2,72	20
15 PALEMBANG	-0,10	13	0,52	14	3,77	12
16 LUBUKLINGGAU	-0,07	12	1,07	7	3,18	16
17 BENGKULU	0,23	6	1,43	4	6,01	2
18 BANDAR LAMPUNG	-0,06	10	1,37	5	3,90	10
19 METRO	-0,30	17	0,69	12	2,40	22
20 TANJUNG PANDAN	-1,49	23	-0,09	19	5,08	5
21 PANGKAL PINANG	0,38	2	0,97	9	7,13	1
22 BATAM	-0,83	21	-0,08	18	3,20	15
23 TANJUNG PINANG	-0,64	19	0,91	10	2,38	23
SUMATERA	-0,15		0,36		3,91	

Keterangan lebih lanjut hubungi :

Kepala Bidang Statistik Distribusi

Bambang Widjonarko, S.P., M.M.

Telpon (0721) 482909/484329

Email: shk1800@bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI LAMPUNG

Jl. Basuki Rahmat No. 54 Teluk Betung Bandar Lampung 35215

Telepon (0721) 482909, 484329; Faksimili (0721) 484329

Email: bps1800@bps.go.id

Website: lampung.bps.go.id